

## **PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN MEMANFAATKAN FASILITAS GOOGLE CLASSROOM**

Rahmawati<sup>1</sup>, Angga Suryadi<sup>2</sup>, Nasrul Hidayah<sup>3</sup>, Erdi Sutriyatna<sup>4</sup>, Dede Supian<sup>5</sup>.

Teknik Informatika,

<sup>12345</sup>Universitas Pamulang

\*E-mail: rahma271013@gmail.com

### **ABSTRAK**

SMK Lingga Kencana, YKS Kota Depok sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan dalam mempersiapkan tenaga kerja menengah yang berpotensi menghasilkan tenaga kerja berkualitas dengan keterampilan yang handal. Untuk belajar di SMK Lingga Kencana dulu harus berhadapan dengan praktik dan teori. Namun, saat terjadi pandemi COVID-19, sekolah mengalami kesulitan belajar karena tidak bisa bertemu langsung. COVID-19 merupakan penyakit karena pernafasan akut parah corona virus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 karena terdapat gejala ringan, misalnya flu, sampai mengalami sakit paru-paru, seperti pneumonia. Penularannya menyebabkan beberapa negara membuat aturan untuk memberlakukan penghalang jalan dalam mengurangi dampak virus Corona. Di Indonesia, telah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) dalam menghentikan sebaran virus ini. Google Classroom merupakan layanan web gratis yang mulai digunakan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan tugas, distribusi, dan evaluasi tanpa harus hadir secara langsung. Tujuan utama Google Classroom adalah menyederhanakan berbagi informasi antara pengajar dan para peserta didik. Guru dapat melihat perkembangan setiap peserta didik dan setelah evaluasi, guru bisa memberikan komentar. Oleh karena itu kami mengusulkan pendidikan dan pelatihan agar para guru Sekolah Menengah Profesional SMK Lingga Kencana dapat memanfaatkan fasilitas gratis Google Classroom, untuk mendukung pembelajaran jarak jauh guna mengurangi penyebaran virus corona saat pandemi COVID-19.

Kata Kunci : Google Classroom, Covid-19, e-learning

### **ABSTRACT**

*SMK Lingga Kencana, YKS Depok City as an educational institution that aims to prepare middle-level workers with the potential to produce quality human resources with reliable competencies. For learning at SMK Lingga Kencana accustomed to face-to-face practice and theory. However, during the COVID-19 pandemic, schools experienced problems in learning because they could not meet face to face. COVID-19 is a disease caused by the severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) virus. COVID-19 can cause respiratory system disorders, ranging from mild symptoms such as flu, to lung infections, such as pneumonia. Its rapid spread has led several countries to implement policies to impose lockdowns to prevent the spread of the Corona virus. In Indonesia, the government has implemented a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy to reduce the spread of this virus. Google Classroom is a free web service, developed by Google for schools, that aims to simplify creating, distributing and grading assignments without having to be face to face. Google Classroom's main goal is to streamline the process of sharing files between teachers and students. The teacher can monitor progress for each student, and once assessed, the teacher can return to work together via comments. Therefore, we propose education and training for the teachers of SMK Lingga Kencana Vocational High School to be able to take advantage of the free facilities owned by google class room, to support distance learning to reduce the spread of the corona virus during the COVID-19 pandemic.*

*Keywords: Google Classroom, Covid-19, e-learning*

### **PENDAHULUAN**

SMK Lingga Kencana yang berada di bawah naungan Yayasan Kesejahteraan Sosial (YKS) memiliki tiga peminatan atau bidang peminatan yaitu Bisnis dan Pemasaran Online, Perbankan Syariah dan Otomasi Manajemen Perkantoran. Ada total dua belas kelas, dengan total tiga puluh dua guru. Guru dari SMK Lingga Kencana rata-rata memiliki gelar sarjana di bidangnya masing-masing, yang sama dengan mata pelajaran yang ada di SMK Lingga Kencana. Artinya hanya sedikit yang mengenal teknologi informasi, sehingga tidak menutup kemungkinan masalah yang muncul bisa bersamaan dengan pandemi virus COVID-19. Jadi, sejak kita mulai mencegah kemungkinan penyebaran virus lalu masuk ke proses pembelajaran jarak jauh untuk meminimalisir penyebaran virus COVID-19, maka diperlukan sistem pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut agar dapat diatasi. , salah satunya adalah penggunaan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi Google Kelas. Dengan adanya aplikasi Google Classroom ini memungkinkan kita untuk dengan cepat melakukan aktivitas, terutama kegiatan belajar di sekolah, sesuai dengan persyaratan saat terjadi pandemi virus COVID-19. Google Kelas adalah platform online gratis untuk aplikasi pembelajaran campuran. Pengajar bisa melakukan kelas mandiri dan membagikan kode kelas atau mengajak siswa. Google Classroom dirancang dalam menyediakan fasilitas bidang pelajaran yang bisa siswa mempelajari atau memberikan solusi kesulitan belajar, berbagi pelajaran, dan menyelesaikan tugas tanpa menghadiri kelas.

Google Classroom berfungsi menyederhanakan memberi info antara pengajar dan siswa. Google Classroom mengumpulkan Link Drive untuk membuat dan pembagian tugas, Aplikasi online Dokumen, Spreadsheet, Slide dalam menulis, Google mail dalam interaksi, dan Google Kalender untuk memberikan jadwal. Murid bisa diajak mengikuti dengan kelas menggunakan kode pribadi, atau mereka dapat diimpor langsung dari link sekolah.

Setiap bagian terdapat isi file terpisah di setiap bagian file pengguna tempat siswa dapat proses kirim tugas ke pengajar memberi nilai. Tersedia untuk pemakai handphone perangkat iOS dan Android, melalui aplikasi ini pengguna bisa mengambil foto dan mengumpulkan tugas, Memberi file dari aplikasi lain, dan melakukan akses informasi secara offline. Pengajar bisa melihat perkembangan masing-masing siswa dan, lalu dievaluasi, melalui memberikan komentar.

Terdapat fitur dan manfaat agar mampu didapatkan di Google Classroom dengan menggunakannya sebagai “learning management system” (LMS) yaitu: (1) Kegiatan membuat pelajaran dengan cepat, kegiatan pengambilan pelajaran dengan Google Classroom bisa lebih cepat dan nyaman dibandingkan melalui LMS secara lokal atau melakukan daftar dengan penyedia “LMS”. Pendidik bisa membutuhkan akses ke link Google Classroom dan dapat bisa memberi tugas dan materi pembelajaran. Guru dapat menambahkan daftar siswa atau berbagi kode unik yang memberikan akses ke kelas di Google Classroom. Antarmuka Google

Classroom lebih sederhana dan lebih ramah pengguna (ramah), sangat ideal untuk guru dengan tingkat pengalaman berbeda dalam E-Learning. (2) Penghematan waktu dan efisien. (3) Mampu melakukan peningkatan kolaborasi dan komunikasi. (4) Penyimpanan melalui data dipusat (5) Menyalurkan info yang efisien, praktis dan cepat.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui penerapan protokol kesehatan di SMK Lingga Kencana Depok kepada para guru SMK Lingga Kencana. Untuk sementara waktu berlangsung pada tanggal 6 Desember 2020. Target kelompok kegiatan pengabdian ini adalah para Guru Besar Sekolah Menengah Kejuruan Lingga Kencana Depok. Sosialisasi pembelajaran jarak jauh menggunakan fasilitas Google Classroom bertepatan dengan pandemi Covid-19 dan antusiasme para guru di Sekolah Profesi Lingga Kencana. Karena membantu sekolah memaksimalkan kegiatan belajar online dan memberikan wawasan kepada siswa nantinya, sehingga mereka lebih mengetahui tentang fitur-fitur yang dapat digunakan pada fasilitas Google Classroom. Cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **A. Penyerahan Materi**

Cara ini digunakan dalam memberi bagian yang penting yang mudah dipahami dan dikuasai bagi peserta sosialisasi. Metode ini memperhatikan bahwa metode pengajaran yang dikombinasikan dengan gambar, animasi dan pameran dapat menghasilkan materi dalam jumlah yang relatif banyak dengan cara yang ringkas, cepat dan mudah. Bahan yang disediakan meliputi:

1. Jelaskan apa itu Google Classroom
2. Jelaskan bagaimana menghadiri kelas pembelajaran
3. Jelaskan bagaimana mengundang siswa untuk menelaah
4. Jelaskan cara menggunakan kelas
5. Jelaskan bagaimana menyelesaikan tugas kelas
6. Menjelaskan cara melihat nilai Google classroom di ponsel / laptop



**Gambar 1. Pemaparan Materi**

**B. Demonstrasi**

Metode ini dipilih untuk menunjukkan proses kerja, yaitu mulai dari proses instalasi aplikasi, proses konfigurasi pada ponsel dan laptop / PC. Kemudian buat kelas belajar, undang siswa untuk belajar, gunakan kelas, mengerjakan pekerjaan rumah dan melihat catatan di Google Kelas pada ponsel / laptop



**Gambar 2. Demonstrasi**

**C. Tanya Jawab dan Diskusi**

Metode ini dipilih agar peserta dapat mengajukan pertanyaan jika salah satu peserta merasa kurang paham atau ada beberapa hal yang dapat diklasifikasi kembali pada penjelasan sebelumnya atau pada saat proses demonstrasi. Hal ini tentunya diperlukan dengan harapan dapat meminimalisir kehadiran peserta yang kehilangan informasi dalam proses sosialisasi ini.



### **Gambar 3. Tanya Jawab**

#### **HASIL**

Berdasarkan pendidikan dan pelatihan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan fasilitas Google Classroom di SMK Lingga Kencana saat acara, acara pengabdian masyarakat ini menghasilkan manfaat seperti:

- a. memberikan peningkatan pengetahuan bagi para guru tentang bagaimana konsep pembelajaran daring menggunakan Google Classroom.
- b. Meningkatnya keterampilan pada guru dalam pemanfaatan aplikasi Google Classroom.
- c. Meningkatnya kemampuan para guru dalam menggunakan fasilitas google classroom.

Dalam pelatihan ini peserta diajarkan bagaimana cara membuat kelas dan mata pelajaran, lalu diajarkan bagaimana siswa dapat masuk ke kelas yang sudah dibuat sebelumnya oleh guru, serta membuat soal dan tugas untuk diberikan kepada siswa di dalam Google Classroom dan diajarkan juga untuk melihat hasil jawaban dari para siswa yang sudah mengerjakan tugas dan soal.

#### **PEMBAHASAN**

Saat ini peran pendidikan di Indonesia terbilang terhambat karena telah terjadi bencana yang tak terhindarkan sejak Februari lalu, beberapa waktu lalu kita melihat pemberitaan mengenai virus corona atau covid-19. Besarnya dampak membuat pemerintah Indonesia telah melakukan upaya untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran virus, salah satu kebijakan pemerintah adalah menerapkan pelapisan sosial atau jarak dari interaksi sosial dan Bekerja dari Rumah (WFH) atau bekerja di rumah bagi pegawai. Cara pembelajaran di kelas, tidak lagi pembelajaran di kelas, tetapi pembelajaran di kelas online (online) sebagaimana pembelajaran berlangsung di rumah masing-masing (tinggal di rumah) hingga sekarang. beberapa waktu yang akan datang. pasti berapa lama.

Menyikapi hal tersebut, pemerintah melakukan upaya antara lain menyediakan Information and Communication Technologies (ICT). Berbagai inovasi teknologi telah disiapkan dalam dunia pendidikan. Teknologi ini dikenal sebagai e-learning. Penggunaan e-learning selama pandemi Covid-19 merupakan langkah pemerintah agar kegiatan mengajar dapat dilakukan secara mandiri oleh guru dan siswa.

Begitu pula yang terjadi di SMK Lingga Kencana, kegiatan belajar melalui e-learning, dimana belajar mengajar dilakukan melalui google class. Menurut Abdul (2019, p. 14), Google classroom merupakan layanan Internet sebagai sistem e-learning. Herman (2019, hlm. 52) menjelaskan bahwa Google classroom dirancang terdapat fitur penghemat waktu seperti kemampuan membuat salinan

dokumen Google secara otomatis untuk setiap siswa. Namun pada kenyataannya pembelajaran melalui google class belum cukup efektif untuk dilakukan, menurut Kasastra (2014) yang berpendapat bahwa siswa perlu memahami secara mendalam dan berpikir kritis untuk memahami suatu materi.

Melalui layanan ini, tim pengajar Program Studi Teknik Komputer Universitas Pamulang berusaha memberikan pendidikan dan pelatihan teknis kepada para guru di Sekolah Profesi Lingga Kencana untuk mengikuti program pemerintah yaitu Learning from Home (BDR). Tim profesor Universitas Pamulang menawarkan pelatihan jarak jauh menggunakan fasilitas Google Class Room.

Pada langkah awal, buka alamat: <https://classroom.google.com> dan masuk menggunakan nama pengguna dan sandi akun Google pribadi Anda atau dengan akun Google Suite untuk Pendidikan dari lembaga pendidikan atau institusi atau sekolah.

Langkah selanjutnya adalah kita dapat mengajak siswa menggunakan kode kelas. Kode kelas dapat ditemukan di bawah judul atau nama kelas, berupa kombinasi angka dan huruf. Kode pelajaran ini kemudian diberikan kepada peserta belajar. kode tersebut pada dasbor Kelas agar mereka dapat berpartisipasi dalam kelas tersebut. Cara ini efektif bila guru tidak mengetahui alamat email peserta pembelajaran.

Kelas terdiri dari empat bagian: Alur, Aktivitas, Orang, dan Catatan. Forum atau alur merupakan halaman kegiatan yang menampilkan pengumuman, pertanyaan (diskusi), materi (bahan ajar), dan tugas dari guru. Untuk membuat kelas baru buka halaman Classworks atau Tugas Kelas



**Gambar 4. Tim Dosen Universitas Pamulang**



**Gambar 5. Instruktur dan Peserta PKM**

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut:

- a. Pendidikan kepada para guru SMK Lingga Kencana tentang pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan fasilitas Google Classroom.
- b. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan ini materi dan soal yang guru berikan menjadi semakin interaktif sehingga siswa dan siswi menjadi lebih antusias untuk proses pembelajaran secara jarak jauh (daring)

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih, kami sampaikan kepada:

1. Universitas Pamulang melalui LPPM yang telah memberikan bantuan hibah pengabdian.
2. Dekan Fakultas Teknik dan Kepala Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.
3. Kepala Sekolah beserta wakil dan guru-guru SMK Lingga Kencana, Depok.
4. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA*, Vol. 18 No. 2, 225-233. Diambil kembali dari <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/924>
- Hindun. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh dengan Menggunakan Google Classroom, Buku BSE, Kvisoft dan Quizizz*. Dipetik September 02, 2020, dari Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan

(LPMP) DKI Jakarta: <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/pembelajaran-jarak-jauh-dengan-menggunakan-google-classroom-buku-bse-kvisoft-dan-quizizz/>

Pratama, A. R. (2020). *Panduan Google Classroom untuk Mahasiswa Baru*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Diambil kembali dari <https://dpa.uui.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/Buku-Panduan-Google-Classroom-untuk-Mahasiswa.pdf>

Riyanto, J., Agustian, B., Ardiyansyah, M., Haerudin, H., & Arafat, M. Y. (2020). Sosialisasi Dan Implementasi Google Classroom Sebagai Media Penunjang Pembelajaran Pada SMK Darul Muin. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat, Vol. 1 No. 1*, 42-46. Diambil kembali dari <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMAICA/article/view/4478>